ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan pelaporan keuangan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah keahlian keuangan komite audit, kepemilikan saham manajerial, ukuran perusahaan, dan tingkat *leverage.*

Penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2002-2006. Data perusahaan yang melakukan kecurangan pelaporan keuangan dikumpulkan dengan menggunakan *purposive sampling*. Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan *paired sample (matched-pairs sample)* antara perusahaan yang melakukan kecurangan pelaporan keuangan dengan perusahaan yang tidak melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 76 perusahaan dengan rincian 38 perusahaan yang melakukan kecurangan pelaporan keuangan dan 38 lainnya adalah perusahaan yang tidak melakukan kecurangan. Metode analisis data statistik yang digunakan adalah regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian komite audit secara signifikan berpengaruh negatif dengan terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. *Leverage* juga menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap terjadinya kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan dua faktor lain yaitu kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terjadinya kecurangan pelaporan keuangan.

Kata Kunci : kecurangan pelaporan keuangan, keahlian keuangan komite audit, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan *leverage*

SEMARANG
FEB UNDIP